

SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI DESA KOTO TENGAH SEMERAP BERBASIS WEB

Yeni Nurjani¹, Meydi Inda Aditya²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail : nurjanienyeni2@gmail.com, meydiaditya00@gmail.com³

Abstract - The Koto Tengah Semerap Village Office is a government agency at sub-district level, until now it still has several problems in data management, one of which is that the process of submitting correspondence for the benefit of residents is still manual and has the effect of requiring a long processing time until the letter is completed, because residents have to come to at the village office repeatedly, namely at the time of delivery and at the time of collecting the letter. Another problem is that when storing citizen data, it is still manual and can result in documents being damaged, lost and the risk of data not being updated. For this reason, it is necessary to have an information system that can be accessed by interested parties, both within the village and outside the village environment. The design of this system aims to implement and develop an information technology system as a platform for digitizing document submission in Koto Tengah Semerap Village, in order to overcome or minimize errors in the document recording process for local communities and shorten the time associated with administrative services to make it easier, faster and more efficient. In designing this website-based document management information system, the system development method used is Rapid Application Development and the PHP programming language.

Keywords : Administrasi, Desa, Database My SQL, Hypertext Preprocessor, Rapid Application Development, Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan pelayanan masyarakat merupakan upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dari hak-hak setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Terkait dengan pelayanan masyarakat dimaksud, Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada negara untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara demi kesejahteraannya, sehingga efektivitas penyelenggaraan suatu pemerintahan sangat ditentukan oleh baik buruknya penyelenggaraan pelayanan masyarakat. Disadari bahwa kondisi penyelenggaraan pelayanan masyarakat saat ini masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia dan aparatur yang belum memadai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa, terkait dengan prosedur yang berbelit-belit, tidak ada kepastian jangka waktu, biaya yang harus dikeluarkan, persyaratan yang tidak transparan, petugas yang tidak profesional, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik terhadap pemerintah.

Diikuti oleh instansi pemerintah yang lain. Pengaduan masyarakat terkait terhadap Pemda adalah mengenai penundaan untuk pengolahan data tertulis dan metode pengarsipan sebagai penyimpanan datanya. Selanjutnya menyebabkan pendataan penduduk atau pelayanan

secara umum membutuhkan waktu yang lama dan sering data manual yang ada sudah tidak akurat lagi. Di pihak lain keragaman masyarakat mempengaruhi aspirasi, tingkat kebutuhan dan kemampuannya, namun masyarakat secara luas memiliki kesamaan harapan dan keinginan terhadap pelayanan publik. Seluruh masyarakat berharap terhadap pelayanan yang cepat, handal dan dapat dipercaya.

Untuk itu diperlukan pola layanan baru yang tidak selalu berorientasi pada kertas. Perkembangan teknologi informasi (hardware, software, dan jejaring komunikasi data) yang begitu pesat, merupakan suatu kebutuhan dalam meningkatkan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta pengelolaan data-informasinya. Karena teknologi informasi dimaksud tidak mengenal dimensi ruang (mengkaburkan batas geografik) dan waktu, sehingga pelayanan tersebut dapat didekatkan kepada masyarakat untuk meningkatkan cakupan (coverage) pelayanan. Sementara data-informasi hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil menjadi akurat dan handal, karenaperekaman data langsung (real time) dari outlet-outlet pelayanan ke database dan pengolahan data (data agregat) tanpa campurtangan manusia.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah layanan public tersebut adalah web mobile. Masyarakat dapat mengakses data menggunakan sistem melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan internet (handphone, komputer dan perangkat komunikasi lain). Sistem yang akan dikembangkan adalah SIKADES (Sistem informasi kependudukan desa).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana SISTEM INFORMASI Layanan Administrasi Desa Koto Tengah SEMERAP Berbasis Web?

1.3. Tujuan Penelitian

Membangun system pendukung dalam proses pengimputan data dan informasi Layanan Administrasi Desa Koto tengah SEMERAP.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan menciptakan database terbaru untuk proses pengimputan data dan informasi tentang kantor desa koto tengah semerap, sehingga akan mempermudah dalam proses kerja kantor desa koto tengah semerap.

Adapun mamfaat yang peneliti buat dari penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi untuk memudahkan manajemen dalam proses pengimputan data dan informasi tentang administrasi kantor desa.
2. Mengurangi terjadinya keterlambatan dan kesalahan dalam proses pengimputan data administrasi kantor desa koto tengah semerap.

1.5. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Database pendukung ini hanya sebagai alat bantu untuk Proses Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Koto tengah SEMERAP.
2. Penelitian yang dilakukan ini hanya proses pengimputan data dan Informasi tentang Layanan Administrasi Desa Koto tengah SEMERAP.
3. Sasaran adalah untuk Kantor desa Koto Tengah SEMERAP.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irvani (2017, h. 1) system adalah kumpulan orang yang saling bekerjasama dengan ketentuan-ketentuan dan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

Menurut Dedy Rahman (2020, h. 3) system merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis.

Menurut Surya dharma dan Triyani Budyastuti (2019, h. 2) system adalah suatu jaringan

kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa system adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Dasril Aldo, dkk (2020, h. 7) informasi adalah satu atau lebih data yang telah dilakukan proses pengolahan mejadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penggunanya.

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irvani (2017, h. 1-2) informasi adalah data yang diolah mejadi lebih berarti dan berguna bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.

Menurut Dedy Rahman (2020, h. 12) berdasarkan pengertian dari McLeod kutipan Yakup (2012:8) yang terdapat pada buku Pengertian Sistem Informasi, yaitu informasi merupakan pengolahan data menjadi lebih berguna dan berarti oleh penerimanya.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah, dibantu kataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi pengguna dan juga penerima.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irvani (2017, h. 2) sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Novega Pratama Adiputra (2020, h. 14) sistem informasi adalah digunakan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi.

Menurut Suryadharma dan Triyani Budyastuti (2019, h. 5) sistem informasi adalah suatu system didalam suatu uorganisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa system informasi adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan teknologi yang berguna untuk mengumpulkan, menyediakan dan mengolah

informasi untuk disampaikan kepada pengguna dan penerima sesuai dengan kebutuhannya.

2.4. Website

Menurut Hamdani Husein Batubara (2018, h. 1) web atau *website* adalah kumpulan dari halaman situs dan dokumen yang tersebar di beberapa komputer server yang berada diseluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet.

Menurut Elgamar (2020, h. 3) *website* merupakan sebuah media yang memiliki banyak halaman yang saling terhubung (*hyperlink*), dimana *website* memiliki fungsi dalam memberikan informasi berupa teks, gambar, video, suara dan animasi atau penggabungan dari semuanya.

Menurut Yuni Susilowati (2019, h. 36) *website* merupakan sejumlah halaman web yang memiliki topic saling berkaitan antar halaman yang satu dengan yang lain, terkadang disertai pula dengan gambar, video, animasi atau jenis-jenis objek lainnya.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *website* adalah kumpulan halaman yang saling terhubung antara satu dengan yang lainnya dan memiliki fungsi untuk memberikan informasi yang dapat berupa teks, gambar, video, suara dan animasi.

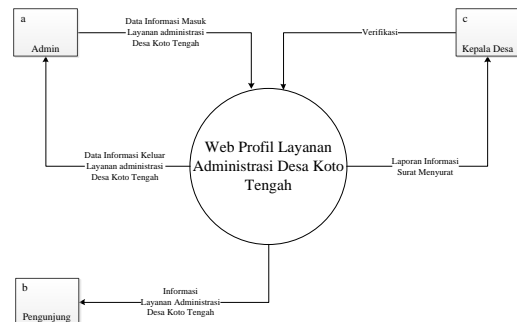
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perancangan Sistem

Hasil pada tahap perancangan berkaitan dengan hasil tahapan analisis dimana pada tahapan analisis dikemukakan metode-metode dan fungsi-fungsi yang digunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai antarmuka yang diharapkan serta dijelaskan mengenai hal-hal apa saja yang akan menjadi input dan output yang dihasilkan. Dari data input dan output yang telah dianalisis maka dapat dirancang tampilan (*interface*) dari program yang akan dibuat serta diperoleh suatu pengolahan data yang sudah ditentukan terlebih dahulu data-data yang ada

1. Diagram Konteks

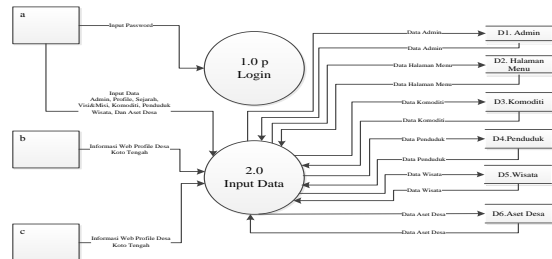
Diagram konteks merupakan untuk menjelaskan proses yang terdiri dari sebuah metode yang dapat menjelaskan lingkup dari sebuah sistem profil Desa Koto Tengah Semerap. Berikut adalah diagram konteks yang merupakan suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat.



Gambar 1. Diagram Konteks

2. Diagram Level Nol

Diagram level nol (zero) member pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entity. Pada level ini sudah dimungkinkan input dan output antara diagram level nol dan diagram konteks harus dipelihara. Adapun rancangan diagramnya sebagai berikut :



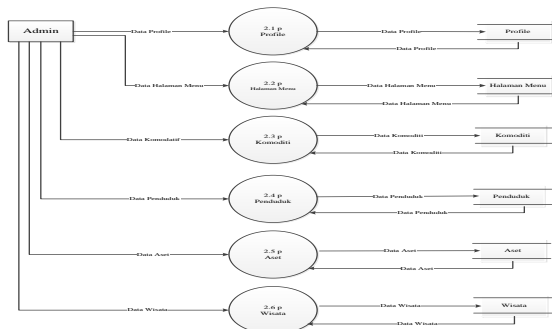
Gambar 2. Diagram Level Nol

Keterangan: Dari diagram level 0 diatas dapat digambarkan hubungan antara sistem yang dikembangkan

3. Diagram Level 1 Dari 2.0

Diagram level 1 merupakan lanjutan dari diagram level nol (zero) proses 0.2 karena setiap proses yang berjalan akan diperinci pada tingkatan ini sehingga proses utama akan dipecah menjadi proses yang lebih kecil lagi.

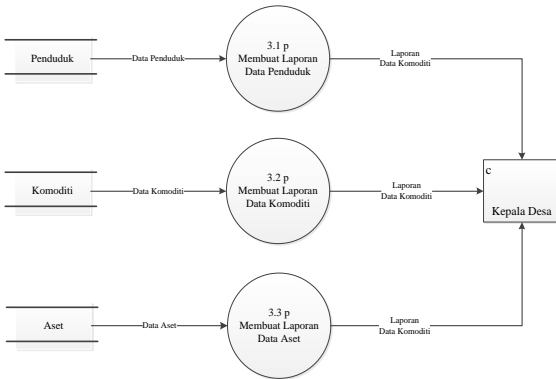
Adapun rancangan diagramnya sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Level 1 dari 2.0

3. Diagram Level 1 Dari 3.0

Diagram level 1 merupakan lanjutan dari diagram level nol (zero) proses 3.0 karena setiap proses yang berjalan akan diperinci pada tingkatan ini sehingga proses utama akan dipecah menjadi proses yang lebih kecil lagi. Adapun rancangan diagramnya sebagai berikut:



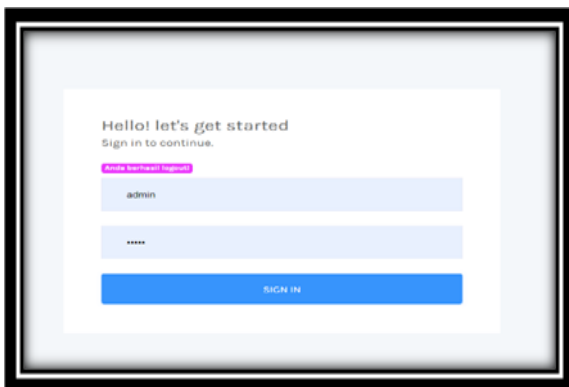
Gambar 4. Diagram Level 1 dari 3.0

3.2 Antarmuka

Perancangan antar muka ini dimaksudkan agar dalam Aplikasi Pengolahan data Web Profil Desa Koto Tengah ini dapat dengan tepat guna tidak menyimpang dari apa yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga hasil rancangan yang sudah dirancang dapat berhasil dengan memuaskan. Adapun perancangan antarmuka merupakan kelanjutan dari perancangan basis data.

1. Tampilan Halaman Login

Form login digunakan proses pengisian nama pengguna (*user*), kata sandi (*password*) yang di gunakan untuk melindungi keamanan dari hal-hal yang tidak di inginkan. Masukkan *Username* dan masukkan *Password* harus sesuai karena jika salah memasukkan *Username* dan memasukkan *Password* maka program tidak bias dijalankan. *Form login* ini hanya bias masuk jika *username* dan *password* benar dan yang mengetahuinya hanya administrator.



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Menu Home

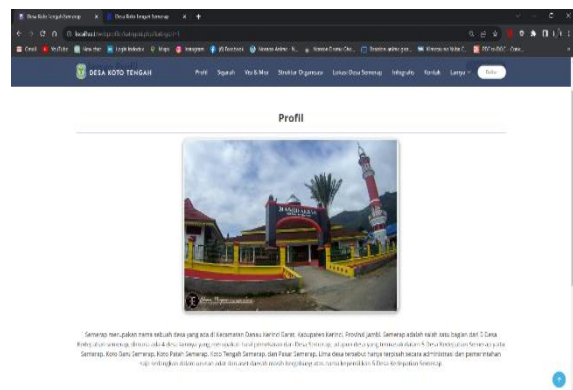
Tampilan menu *home* merupakan halaman yang muncul Ketika user, admin masuk kedalam system halaman utama. Berikut adalah menu *home*:



Gambar 6. Menu Home

3. Tampilan Halaman Data Profil

Tampilan Input data Agen pada Gambar ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data Profil yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 7. Tampilan Halaman Data Profil

4. Tampilan Halaman Data Sejarah

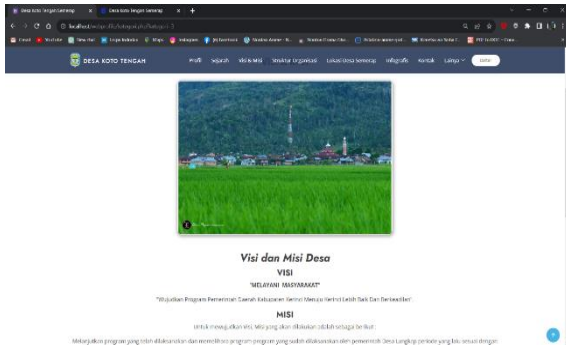
Tampilan Input data Produk pada Gambar ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data Sejarah yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 8. Tampilan Halaman Data Sejahtera

5. Tampilan Halaman Visi & Misi

Tampilan Stock Produk pada Gambar ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan Visi & Misi yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 9. Tampilan Halaman Visi & Misi

6. Tampilan Halaman Struktur Organisasi

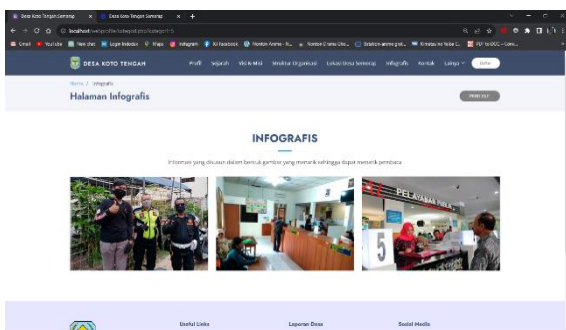
Tampilan Input data Pengguna pada Gambar ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan Struktur Organisasi yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 10. Tampilan Halaman Struktur Organisasi

7. Tampilan Halaman Infografi

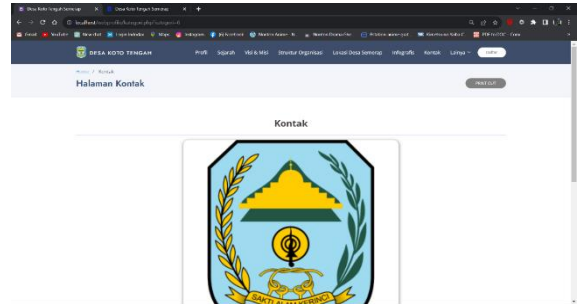
Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Infografi yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 11. Tampilan Halaman Infografi

8. Tampilan Halaman Kontak

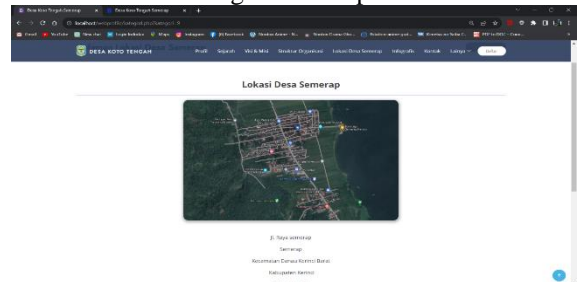
Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Kontak yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 12. Tampilan Halaman Kontak

9. Tampilan Halaman Lokasi Desa Semerap

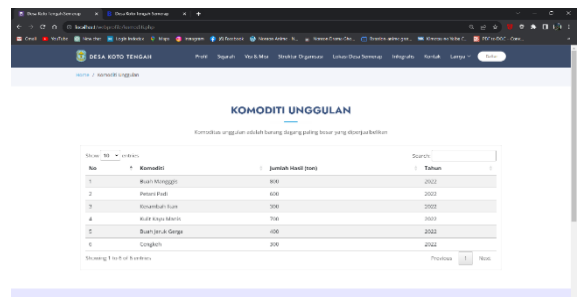
Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Lokasi Desa yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 13. Tampilan Halaman Desa Semerap

10. Tampilan Halaman Komoditi Unggulan

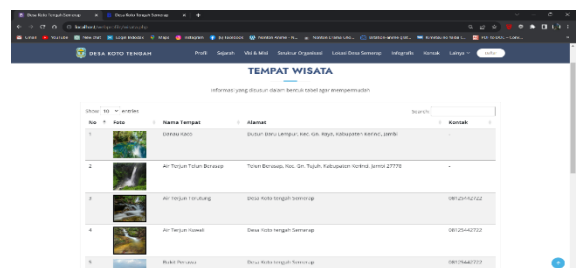
Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Komoditi Unggulan yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 14. Tampilan Halaman Komoditi Unggulan

11. Tampilan Halaman Wisata

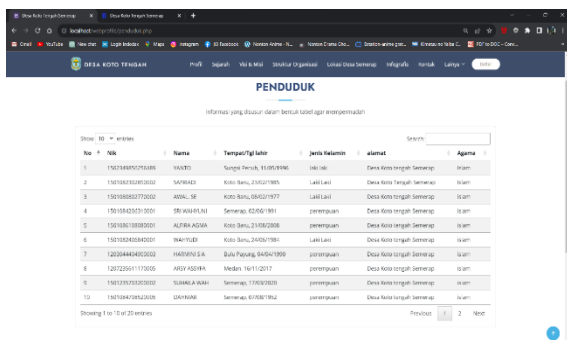
Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Wisata yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 15. Tampilan Halaman Wisata

11. Tampilan Halaman Penduduk

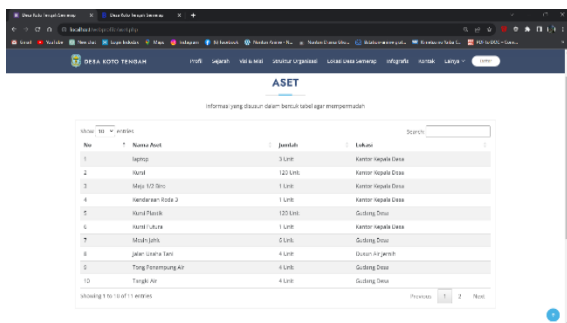
Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Penduduk yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 16. Tampilan Halaman Penduduk

11. Tampilan Halaman Aset Data

Tampilan laporan pada Gambar ini berfungsi untuk menampilkan Aset data yang ada di Desa Koto Tengah Semerap:



Gambar 17. Tampilan Halaman Aset Data

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap perancangan Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Koto Tengah maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Koto Tengah Semerap yang terintegrasi ini dapat membantu Desa Koto Tengah dalam mengelola keuangan, komoditi dan aset desa.
2. Sistem Informasi yang dirancang memiliki fitur-fitur untuk melakukan pengolahan data baik dari menambah, mengubah dan menghapus data.
3. Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Koto Tengah Semerap dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi secara cepat dan tepat dari data informasi, pengumuman, dan kegiatan serta memudahkan dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan khususnya laporan Surat, Pengumuman dan Kegiatan.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, diharapkan Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Koto Tengah Semerap ini dapat menampilkan data laporan kegiatan dan pengumuman dalam bentuk grafik untuk memudahkan admin (pihak desa) dalam menganalisis data untuk kedepannya.
2. Diharapkan juga untuk pengembangan selanjutnya dapat melakukan back up database pada sistem dan pengaturan mengenai keamanan jaringan pada aplikasi.
3. Pengembangan lainnya juga dapat dilakukan dengan membangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Koto Tengah Semerap Berbasis Web dalam format android, sehingga lebih mudah dijalankan oleh user khususnya yang membuat pelayanan Administrasi.

DAFTAR REFERENSI

[1] A.Nurkholis, A.Budiman, D.Pasha, S.Ahdan, and R.Andika, 2022 “DIGITALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI SURAT PADA DESA,” vol. 3, no. 1, pp. 21–28.

[2] A.Grosir, P. Toko, and R. Bungursari, 2017 “Jurnalmanajemeninformatika,” vol. 4, no. 2.

[3] D.Kurniadi, Y. Septiana, A. R. Ningsih, and H. Suhendar, 2022 “Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web,” J. Algoritma., vol. 18, no. 2, pp. 385–395, doi: 10.33364/algoritma/v.18-2.986.

[3] N.Agustinus, 2002 “Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak,” J. Inform., vol. 3, no. 2, pp. 64–68.

[4] M.Ridwan, Y. Widiastuti, A. Zaidiah, R. H. Purabaya, and I. N. Isnainiyah, 2021 “Sistem Informasi Manajemen,” Sist. Inf. Manaj.

[5] O.S.Rifai, F.Amrullah, F.T.Informasi, U.M.Malang, F.T.Informasi, and U.M.Malang, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Surat,” Semin. Nas. Sist. Inf. 2018, 9 Agustus 2018 Fak. Teknol. Inf. – UNMER Malang, vol. 2, no. 1, pp. 1229–1238, 2018, [Online]. Available: <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/download/186/155>

[6] S.Anhar, 2010 “Panduan Menguasai PHP & My SQL secara Otodidak,” Transmedia, vol. 1999, no. December, pp. 1–6.

- [7] T.Sutabri, 2021 “Konsep Sistem Informasi,”
CV ANDI OFFSET, Yogyakarta 2021, p.
256.
- [8] W.W.Winarno, 2021 “Sistem Informasi dan
Teknologi Informasi,” Wingit Press, p. 258.

Nama : Meydi Inda Aditya
NIM : 1902072
NIK/NIDN : -
Jab. Fungsional : -
Email : meydiaditya00@gmail.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yeni Nurjani, M.Kom.
NIK/NIDN : 1016067203
Tanggal Lahir : 16 Juni 1972
Gol/Pangkat : III d
Jab. Fungsional : Lektor
Email : nurjaniyeni2@gmail.com
